

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara deskriptif kualitatif dengan model deduksi. Metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.⁶¹

Dengan pendekatan penelitian ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta, sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan karena data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan strategi pemasaran Swalayan Johar.

Berdasarkan tema yang di bahas penelitian ini lebih bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.⁶²

Penelitian kualitatif diskriptif ini cocok digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi dilokasi terkait kendala pemasaran

⁶¹ Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Alfabeta:Bandung, 2015) Hlm.15

⁶² J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Pt. Remaja Rosda Karya,2014) Hlm.3

produk (*product*) data yang diperoleh diantaranya dapat dilakukan dengan survey dan wawancara yang dilakukan langsung dilokasi. Sehingga dalam penelitian ini setiap gejala yang terkait dengan pemasaran produk (*product*) di Swalayan Johar akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Swalayan Johar. Peneliti memilih tempat ini sebagai tempat penelitian karena lokasi yang mudah dijangkau, lokasi Swalayan Johar termasuk dengan lokasi yang strategi dikarenakan Swalayan ini terletak tidak jauh dari pasar tradisional dan juga ramai orang lalu lalai hal tersebut diharapkan dapat memperoleh data-data yang sesuai, menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁶³ Sesuai dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu hal yang penting dan diperlukan. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Sehingga peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Sebelum peneliti

⁶³ Moleong J Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm.87

melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan tiga kali kunjungan dan bertemu dengan penanggung jawab usaha Swalayan Johar dibulan Juli. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai strategi pemasaran Swalayan Johar.

D. Data dan Sumber Data

Metode yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu memperoleh data dengan cara terjun ke lapangan dan mencari informasi atau data langsung pada objek penelitian yang akan diteliti. Biasanya data primer ini didapatkan dengan cara wawancara, observasi. Di bawah ini dijelaskan yang termasuk kategori data primer:

- a. *Person*: sumber data ini diperoleh langsung dari narasumber melalui wawancara mendalam kepada pemilik Swalayan Johar, Distributor, Konsumen, dan beberapa karyawan yang bersangkutan.
- b. *Place*: sumber data ini diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang ada di lapangan dan berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek yang diteliti yaitu Swalayan Johar yang berkecimpung dibidang retail
- c. *Paper*: sumber data ini menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol. Sumber data ini diperoleh dari dokumen berupa buku, majalah, laporan usaha, dan foto pada Swalayan Johar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁶⁴ Data sekunder diperoleh oleh penulis melalui data kepustakaan, buku-buku literatur, dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang didapatkan dari lapangan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dari pengumpulan data ini menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah pengadministrasian angket secara lisan dan langsung terhadap masing-masing anggota sample. Apabila wawancara dilakukan dengan baik, ini bisa menghasilkan data yang mendalam yang tidak mungkin didapat dengan angket, pewawancara bisa menanyakan lagi untuk jawaban-jawaban yang tidak jelas/kurang lengkap.⁶⁵ Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan manajer bidang pemasaran Swalayan Johar untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan.

b. Metode Observasi

Observasi yaitu metode yang akurat dalam pengumpulan data dan informasi. Metode ini dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan dan melakukan pemantauan dan pengamatan secara langsung tanpa perantara⁶⁶. Sehingga akan mempermudah peneliti melakukan penelitian sesuai dengan objek yang akan diteliti.

⁶⁴ Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 78

⁶⁵ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 158

⁶⁶ *Ibid*, hlm. 159

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti peneliti dalam melakukan penelitian dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data dengan memanfaatkan teknologi seperti kamera untuk memfoto maupun merekam atau bahkan membuat video. Bukan hanya itu saja, buku-buku catatan, arsip, dan lain-lain juga bisa dijadikan metode dalam mengumpulkan sebuah data untuk penelitian, sehingga bisa membuktikan bahwa data yang diperoleh benar-benar *factual* dan akurat.

d. Riset Kepustakaan (Library Research)

Riset Kepustakaan (Library Research) Yaitu mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur, buku, catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan terus-menerus sampai data jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas.⁶⁷

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 331

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali, akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan para ahli ekonomi melalui buku-buku ekonomi Islam. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, tehnik, dan waktu.⁶⁸

Triangulasi sumber adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data, tehnik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.⁶⁹

Triangulasi tehnik adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 330

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm. 274

dengan tehnik yang berbeda.⁷⁰

Triangulasi waktu adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.⁷¹

H. Analisis Data

Pada penelitian ini analisis yang di gunakan adalah analisis deskriptif yaitu menggambarkan situasi, kondisi, dan keadaan yang terjadi di lapangan. Data deskriptif menggunakan tahapan reduksi data, tahap penyajian atau analisis data, selanjutnya pengumpulan data dan yang terakhir penarikan kesimpulan atau bisa juga disebut verifikasi data.

⁷⁰ *Ibid, hlm. 274*

⁷¹ *Ibid, hlm. 274*